

Redesain Masjid Sabilillah Kota Malang dengan Pendekatan Memori Kolektif

Fikri Al Faroby¹ dan Abraham Mohammad Ridjal²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: alfarobyfikri@student.ub.ac.id , amridjal@ub.ac.id

ABSTRAK

Masjid Sabilillah Kota Malang sebagai salah satu masjid kota di Kota Malang berkembang seiring zaman. Perkembangan dari masjid yang sudah berdiri selama 42 tahun ini memerlukan peningkatan kapasitas terutama dalam ruang sholatnya dan disertai pengefisienan lansekap untuk lahan parkir. Dalam perencanaan desain Masjid Sabilillah yang baru diperlukan penguatan identitas masjid agar masjid yang selama ini berdiri masih memiliki ingatan yang tidak jauh berbeda di masyarakat. Objek perencanaan merupakan sebuah kawasan masjid seluas 8.100 m² yang terdiri dari bangunan induk masjid, bangunan menara dan bangunan pelengkap. Bangunan induk masjid berisikan ruang sholat, auditorium, TK Sabilillah, dan beberapa ruang unit usaha yayasan. Sementara bangunan pelengkap di antaranya perpustakaan, ruang genset, atm, dan pujasera. Untuk mencari identitas serta menguatkannya diperlukan tahap pendekatan untuk menggali setiap hal yang dapat mengingatkan pada identitas Masjid Sabilillah. Dalam hal mencari dan menguatkan identitas sebuah bangunan pendekatan memori kolektif dapat mencari grafik masa lalu yang dijalin ke masa kini dan masa depan

Kata kunci: Masjid Sabilillah, Memori Kolektif, Redesain Masjid

Redesign of Sabilillah Mosque in Malang City with a Collective Memory Approach

Fikri Al Faroby¹ and Abraham Mohammad Ridjal²

¹ Architecture Undergraduated Student, Architecture Department, Engineering Faculty, Universitas Brawijaya

² Architecture Department Lecture, , Engineering Faculty, Universitas Brawijaya

Author email: alfarobyfikri@student.ub.ac.id , amridjal@ub.ac.id

ABSTRACT

Sabilillah Mosque, a city mosque in Malang, Indonesia, has been developing over time. The 42-year-old mosque requires increased capacity, especially in its prayer hall, and more efficient landscape for parking. In the planning of the new design of Masjid Sabilillah, it is necessary to strengthen the identity of the mosque so that the mosque that has stood for years still has a similar memory in the community. The planning object is a mosque area of 8,100 square meters consisting of a main mosque building, a tower building, and complementary buildings. The main mosque building contains a prayer hall, an auditorium, Sabilillah Kindergarten, and several rooms for the foundation's business units. Meanwhile, the complementary buildings include a library, a generator room, ATM center, and a food court. To find the mosque identity and to strengthen it, an approach of the process in exploring everything that can remind us of the identity of Masjid Sabilillah. In terms of finding and strengthening the identity of a building, the collective memory approach can find a graph of the past that is linked to the present and the future.

Keywords: Sabilillah Mosque, Collective Memory, Mosque Redesign